

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Penjualan Online Aplikasi Shopee di Kartasura

Catur Wahyu Nugroho¹, Arif Rachman Nugroho²

Program Studi S1 Akuntansi, STIE Surakarta, Surakarta

¹wahyunugroho7888@gmail.com

²arifnugroho.rachman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengukur pengaruh modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan penjualan online melalui aplikasi shopee di kecamatan kartasura. Dalam Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, dengan 150 responden yang berada di kecamatan kartasura. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Sampel didapatkan dengan teknik *non probability sampling* yaitu memakai sampel jenuh. Hasil analisis uji F menerangkan bahwasanya modal, tingkat pendidikan, lama usaha dan jam kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada pendapatan penjualan online aplikasi shopee. Hasil uji t membuktikan bahwasanya modal, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial pada pendapatan penjualan online aplikasi shopee. Uji Koefisien determinasi bahwa semua variabel X berkontribusi sebesar 40,5% dan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Modal, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, Jam Kerja, Pendapatan

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of capital, education level, length of business and working hours to income online sales through the Shopee application in Kartasura District. This research uses quantitative methods. This study uses 150 respondents who are in the sub-district of Kartasura. The analytical technique used for this research is multiple analysis technique. The sample was obtained by using a non-probability sampling technique , namely using a saturated sample. The results of the F test analysis explain that capital, education level, length of business and working hours simultaneously have a significant influence on online sales revenue for shopee applications. The results of the t-test prove that capital, education level, length of business, and working hours have a positive and partially significant effect on online sales revenue for shopee applications. Test the coefficient of determination that all X variables contribute 40.5% and the remaining 59.5% is influenced by other factors.

Keywords : Capital, Education Level, Length of Business, Hours of Work, Income

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era sekarang sangat berkembang saat pesat dan perkembangan terjadi di semua sektor. Kecanggihan teknologi tak lepas dari berkembangnya internet yang signifikan dan tuntutan dunia akan perkembangan teknologi yang di tawarkan sehingga semua kegiatan diharapkan sudah berbasis teknologi yang mumpuni (purbo,2003). Perkembangan teknologi yang paling sangat terasa dan berpengaruh adalah perkembangan di bidang pemasaran, dimana saat ini semua Negara sudah memasuki pasar global. Artinya akan banyak persaingan dan pertukaran perdagangan antar negara yang akan masuk maupun keluar. Sehingga mendorong kita mau tidak mau harus mengikuti pasar yang sedang berjalan didunia. Dengan adanya teknologi yang mumpuni dan akses internet yang memadai, maka muncullah pebisnis yang mulai beralih bisnis melalui online. Dengan menggunakan internet dan media sosial yang ada ini bisa dijadikan celah motivasi untuk memulai dan mendirikan bisnis secara online.

Sosial media merupakan salah satu tempat untuk menjalankan bisnis online yang didirikan. Berbagai fitur media sosial telah banyak bermunculan seperti whatsapp, facebook, instagram, tokopedia, shopee dll. Karena setiap tahunnya pengguna sosial media selalu terjadi peningkatan karena masyarakat pasti akan berusaha menyesuaikan perkembangan zaman demi kenyamanan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Lahirnya perusahaan –perusahaan yang berbasis teknologi yang di sebut start up, dimana perusahaan ini lahir karena adanya dorongan oleh kemajuan internet yang begitu cepat dan pesat. Start up merupakan lembaga/institusi yang membutuhkan manajemen baru dan bukan sebuah produk yang digunakan untuk menggerakkan perusahaan dalam ketidak pastian yang ekstrem, (Ries, 2011)

Market place yang sering digunakan pedagang UMKM adalah aplikasi belanja online shopee. Terbukti shopee adalah aplikasi belanja online besar karena mayoritas penjual UMKM maupun pembeli barang online melalui aplikasi tersebut. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan ini sangat menarik masyarakat untuk mencoba market place ini. Unit usaha berskala kecil yang memproduksi barang maupun jasa bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan pendapatan untuk diri sendiri dimana usaha yang dibuat terbatas dengan modal dan teknologi jaman sekarang yang membuat pasar tradisional terjepit dengan pasar pasar modern yang sering dikenal dengan supermarket atau mall merupakan sektor informal, (Darminto 2002:23). UMKM juga berperan sangat penting bagi pembangunan ekonomi nasional suatu Negara. UMKM juga memiliki peranan penting untuk menyerap karyawan dan membuka lowongan pekerjaan serta juga mendistribusikan pembangunan. UMKM juga tidak selalu berjalan mulus meskipun berperan penting untuk pembangunan nasional suatu Negara karena karena masih banyak hambatan dan kendala yang harus di lewati. persaingan pasar yang sangat ketat dan persaingan teknologi yang semakin canggih juga mempengaruhi omset penjualan pasar karena pada dasarnya tujuan utama perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Penghasilan yang timbul akibat aktivitas sebuah organisasi disebut juga dengan pendapatan. Dimana pendapatan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi keberlangsungan operasional suatu organisasi maupun perusahaan begitu juga untuk UMKM. Pendapatan merupakan meningkatnya aktiva dan menurunnya kewajiban pada organisasi disebabkan adanya penjualan barang ataupun jasa dalam kurun waktu tertentu (M Fuad dkk , 2005:168). Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan

yaitu faktor intern dan factor ektern, dimana faktor intern meliputi modal, tingkat pendidikan, jam kerja dan lama usaha. Sedangkan dari factor ektern meliputi kondisi pasar, peraturan kelembagaan dan juga struktur pasar.

Modal awal biasanya di peroleh dari pemilik usaha itu sendiri. Dimana modal juga bisa di katakan investasi awal untuk memulai suatu bisnis dan pastinya modal yang diperoleh sangatlah terbatas. Selain modal sendiri maupun pinjaman, modal juga bisa didapat dari orang lain dengan cara menggabungkan modal sendiri dan orang lain. Kemudian hasil penggabungan modal tersebut maka muncullah pembagian kepemilikan usaha dengan orang yang ikut menggabungkan modal bersama. karena modal juga sangat berpengaruh signifikan untuk memulai suatu bisnis.

Selain modal, pendidikan juga sangat diperlukan karena pendidikan ialah investasi dengan waktu lama yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan SDM guna keberlangsungan dan perkembangan suatu bisnis. (yuniarti dan suprianto, 2014) menyatakan Tingkat pendidikan karyawan juga bisa mempunyai pengaruh untuk daya saing dan perbaikan produktivitas perusahaan. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka mereka juga bisa semakin mudah untuk mengakses jasa perbankan dimana berguna untuk mengakses pinjaman modal atau kredit maupun pembuatan akun perbankan (fungacova dan weill , 2014) dan juga diharapkan lebih mudah dalam memahami ketentuan serta peraturan undang undang yang ditetapkan (Marpaung 2016).

Kemudian adanya jam kerja juga berpengaruh kepada pendapatan penjualan, maka harus menentukan jam kerja sesuai dengan kemampuan setiap harinya agar setiap harinya bisa bekerja dengan maksimal. Ada yang berpendapat bahwa jika pedagang ingin mendapatkan pendapatan dan hasil yang maksimal maka pedagang harus meningkatkan jam setiap harinya (patty dan Rita, 2015). Namun ada juga yang berpendapat jika ingin mendapatkan penghasilan yang maksimal tidak harus menambah jam kerja setiap harinya karena ketika di analisis ada waktu dimana pembeli akan ramai membeli dagangan. Disaat waktu yang tepat itulah pedagang harus memaksimalkan kemampuan untuk menarik pembeli untuk membeli dagangan mereka (Husain 2017). Perlu juga adanya perencanaan, karena perencanaan merupakan langkah penting untuk evaluasi supaya di hari-hari berikutnya pendapatan yang di dapat bisa sama seperti dihari sebelumnya bahkan bisa lebih.

Lamanya usaha juga termasuk factor yang berpengaruh dalam pendapatan penjualan. Menurut pendapat Prihatminingtyas (2019) lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif pada pendapatan pedagang. Menurut Rusmusi and Maghfira (2018) semakin lama usaha maka akan sangat berpengaruh signifikan dan positif untuk pedagang Karena akan banyak pengalaman yang didapat dan pastinya akan ada hubungan kepercayaan antara penjual dan pembeli.

Dari uraian diatas penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :(1) menjelaskan pengaruh dari modal pada pendapatan penjualan online; (2) menjelaskan pengaruh tingkat pendidikan pada pendapatan penjualan online ; (3) menjelaskan pengaruh jam kerja pada pendapatan penjualan online ; (4) menjelaskan pengaruh lama usaha pada pendapatan penjualan online.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Pengertian wirausaha

Proses inovatif dan kreativitas untuk mencari solusi dan menentukan peluang dalam memperbaiki peluang usaha ialah wirausaha menurut Zimmerer dalam Kasim (2007:17). Ada beberapa keuntungan menjadi wirausaha menurut Alma Correa and Montero (2013) adalah adanya peluang mencapai tujuan yang diinginkan, adanya peluang untuk menunjukkan kemampuan seseorang dalam bidang bisnis, terciptanya peluang untuk membuka lapangan pekerjaan dengan usaha yang nyata serta adanya peluang menjadi bos serta memperoleh manfaat dan keuntungan yang maksimal.

Selain kelebihan tentunya ada kelemahan menjadi wirausaha menurut Alma Correa and Montero (2013) antara lain, bekerja lebih keras dan jam kerja yang panjang serta tidak menentu, pendapatan yang tidak pasti dan menanggung berbagai risiko dan harus bisa mengantisipasinya dengan baik, tanggung jawab yang besar, banyak keputusan yang harus diambil meskipun kurang menguasai tentang permasalahan dan kualitas kehidupan rendah sampai usahanya berhasil sebab harus hidup lebih hemat.

2.2 Faktor- Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha

Beberapa faktor yang bias mempengaruhi kesuksesan usaha meliputi Modal usaha, Tingkat pendidikan, Jam kerja serta Lama usaha.

Modal

Riyanto (2001) barang ataupun peralatan yang bisa dipakai dalam menjalankan proses produksi disebut juga dengan modal. Modal tidak harus identik dengan uang namun sesuatu yang bisa dipakai untuk mendapatkan barang ataupun jasa. Dalam artian lebih luas modal lebih mengacu pada aset yang dimiliki seseorang sebagai jumlah kekayaan dimana dapat menghasilkan barang atau jasa (Mubyarto 1973 dalam Wirdadi, 2008:4).

Teori Human Capital

Teori Human Capital menjelaskan bahwasanya korelasi yang positif antara lamanya akumulasi pengalaman dan lamanya masa menjalani pendidikan. Menurut Gary S. Becker bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilan melalui pendidikan yang di tempuh (Fadila 2009). Setiap tambahan tiap tahunnya dalam masa menjalani pendidikan maka disatu sisi meningkatkan kemampuan tingkat pendapatan seseorang, namun dipihak lain menunda penerimaan pendapatan setiap tahunnya dalam mengikuti masa pendidikan (Simanjuntak 1998).

Teori Produktivitas Kerja

Perbandingan antara pengeluaran (output) dan masukan (input) adalah teori produktivitas kerja menurut Budiono (2003:263). Produktivitas ialah perbandingan diantara banyaknya sumber daya yang dipakai ketika proses berlangsung dan jumlah yang dihasilkan selama proses produksi. Rasio kepuasan kebutuhan dengan pengorbanan yang diberikan merupakan hubungan antara jumlah produk yang sedang di produksi dengan sumber daya yang digunakan ketika proses produksi berlangsung, Tohardi (2002:448). Produktivitas tenaga kerja di ditunjukan sebagai rasio dari hasil proses selama produksi yang dihasilkan oleh tenaga kerja manusia untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut (Wignjosoebroto 2003:7)

Lama Usaha

Wicaksono Wicaksono (2018) semakin lama dalam menjalani usaha yang telah dijalankan oleh karenanya semakin meningkatnya pengetahuan selera atau perilaku konsumen serta trend terbaru yang sedang dialami. Secara teoritik lama usaha memiliki pengaruh yang positif pada penambahan pendapatan. Semakin lama usahanya maka semakin tinggi juga produktivitas dalam menghasilkan produk yang bagus serta pengetahuan yang lebih banyak dan lebih produktif.

E-commerce

Regulasi yang mengatur belanja online belum begitu menopang tentang adanya Ecommerce di Indonesia. Sehingga yayasan layanan konsumen Indonesia atau sering disebut dengan YLKI sering mendapatkan aduan mengenai aktivitas belanja *online*. Adanya pengaduan kepada YLKI menandakan bahwa terdapat asas kepercayaan yang digunakan sangat tinggi karena penjual serta pembeli tidak bisa bertemu langsung. Berdasarkan Linge, et, al (2010) kepercayaan merupakan kemauan konsumen dalam menerima seluruh kelemahan transaksi belanja online dikarenakan adanya harapan positif dari pembeli barang untuk memuaskan keinginan pembeli.

Terlepas dari aduan konsumen kepada YLKI tentang belanja online, ada 3 platform ecommerce yang paling populer dan sering digunakan konsumen untuk melakukan transaksi belanja online yaitu Shopee, BukaLapak, dan TokoPedia, dimana shopee menduduki peringkat pertama untuk E-commerce terpopuler di mata masyarakat atau top of mind brand, (markplus survey). Berdasarkan Ardianto (2011) citra perusahaan anggapan masyarakat pada suatu perusahaan atau organisasi dengan ditunjukkannya banyaknya pengunjung shopee setiap bulannya jauh di atas 2 platform yang masuk dalam kategori populer.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh modal terhadap pendapatan penjualan online

Hasil penelitian menjelaskan secara individu modal kerja memiliki pengaruh positif serta signifikan pada pendapatan pedagang. (Irawan & Ayuningsasi, 2017). Jadi semakin banyak modal sehingga semakin besar juga pendapatan. Karena dengan banyaknya modal maka penjual bisa berekspansi untuk menjalankan usaha lain. Dengan dikeluarkan modal yang besar dalam biaya produksi maka kemungkinan penghasilan yang didapat juga lebih besar. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengajukan hypothesis yang pertama..

H1= modal berpengaruh signifikan terhadap penjualan.

Pengaruh tingkat pendidikan pada pendapatan penjualan online

Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan pada pendapatan penjualan. Sesuai dengan teori Kim (dalam Meg dan Liang) bahwasanya pengusaha yang sukses mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari pada pengusaha yang kurang berhasil. Pendidikan yang lebih baik akan memberikan pengetahuan lebih kepada pengusaha yang berskala kecil dalam mengelola usaha (Ratnasari, 2017). Menurut uraian tersebut, oleh karena itu penulis mengajukan hypothesis yang kedua.

H2= Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan pada pendapatan penjualan.

Pengaruh lama usaha pada pendapatan penjualan online

Menurut Penelitian Rusmusi and Maghfira (2018) menjelaskan hasil penelitiannya tentang Lama usaha mempunyai hubungan positif yang signifikan.. Semakin lamanya suatu usaha maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh karena memiliki pengalaman yang lebih lama dan mampu menganalisis pasar yang ditargetkan. Dari hasil pembahasan yang sudah dijabarkan penulis mengajukan hypothesis yang ketiga.

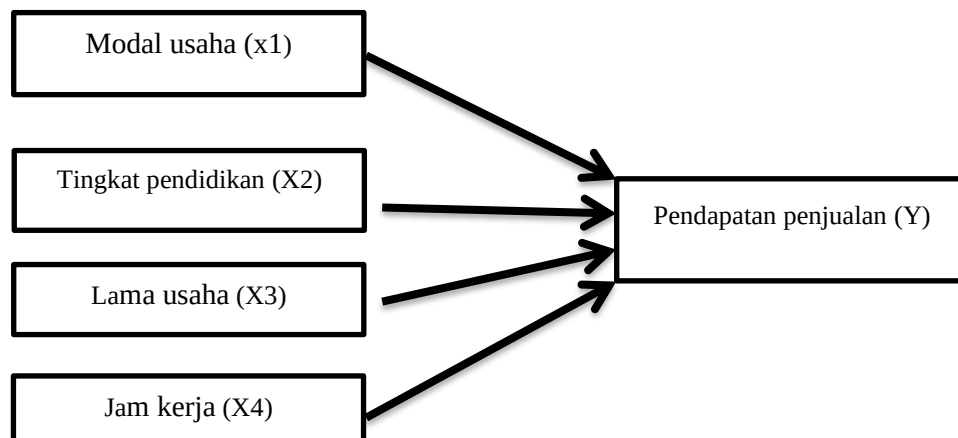
H3= lama usaha berpengaruh signifikan pada pendapatan penjualan.

Pengaruh Jam kerja pada pendapatan penjualan online.

Hasil penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwasanya secara individu variable jam kerja mempunyai pengaruh positif pada pendapatan.(Gresik, 2017). Hubungan secara langsung diantara jam kerja yang lebih lama dengan peningkatan pendapatan penjualan dengan bertambahnya jam kerja maka akan membuka peluang bertambahnya omzet penjualan untuk mendapatkan pendapatan lebih. Berdasarkan hasil dari peneliti terdahulu dan beberapa sumber yang ada maka penulis mengajukan hypothesis yang keempat.

H4= jam kerja berpengaruh signifikan pada pendapatan penjualan online.

2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada Penelitian kali ini memakai jenis kuantitative, objek dalam penelitian ini yaitu customer Jnt express atau pedagang yang menjual barangnya secara online melalui aplikasi shopee dan menggunakan jasa pengiriman Jnt express. Dalam Penelitian ini memakai populasi seluruh customer yang ada di kecamatan kartasura yang sebanyak 150 responden. Data didapatkan dari pengisian kuisisioner, sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* dimana pemilihan sampelnya di ambil atas dasar ciri ciri yang sudah ditentukan. Dari metode tersebut didapatkan sampel 150 orang dari pedagang online di kecamatan kartasura dengan 85 pedagang di kantor jnt slamet riyadi barat, dan 45 pedagang di kantor jnt gumpang dan 20 di jnt pucangan. menggunakan sampel jenuh. Regresi linear berganda untuk menguji kualitas data. dikarenakan peneliti memiliki tujuan tertentu untuk menentukan sampel dan tidak memberi peluang yang sama pada masing masing objek atau bagian dari populasi dalam pemilihan menjadi sampel. (Sugiyono, 2016).

3.2 Teknik Analisis Data Teknik Penentuan Skor

Penelitian ini memakai data langsung atau data primer untuk mendukung penelitian yaitu dengan cara membagikan kuesioner ke pedagang online kecamatan kartasura yang menggunakan ekspedisi jnt express sebagai responden yang telah dipilih atas dasar ciri ciri yang sudah ditetapkan. “Responden memilih jawaban yang ada pada kuesioner yang diberikan skor tiap pilihannya. supaya data yang didapatkan dapat hitung memakai analisis kuantitatif, oleh sebab itu hasil jawaban respondent pada kuesioner sering menerapkan skala likert dengan memakai tingkat prefensi jawaban dengan pilihan Antara lain, Skala likert dimana: Sangat Tidak Setuju, mempunyai poin 1, Tidak Setuju, memperoleh poin 2, Netral memperoleh poin 3, Setuju memperoleh poin 4, Sangat Setuju memperoleh poin 5. Kemudian dalam memberikan deskripsi data tersebut setiap variabel dibuat kategori

Pengambilan data menggunakan penyebaran kuesioner diantaranya 10 poin pernyataan variabel Y (pendapatan penjualan online), 7 poin pernyataan dari X1 (Modal), 4 poin pernyataan dari X2 (Tingkat Pendidikan), 11 poin pernyataan dari X3 (Jam Kerja), 10 poin pernyataan dari X4 (Lama Usaha). Data di olah menggunakan alat uji SPSS 26 *for windows*, dengan metode regresi linier berganda. Prosedur pengolahan data dimulai dari pengujian reliabilitas, pengujian validitas serta uji asumsi klasik yaitu pengujian normalitas, serta pengujian multikolinearitas, serta pengujian heteroskedisitas. Yang terakhir untuk memberikan kesimpulan dalam analisis regresi linier berganda yaitu dengan pengujian F, pengujian t, dan koefisien determinasi.

3.3 Model Regresi Berganda

Pada penelitian ini variabel independennya terdiri dari Modal(M), Tingkat Pendidikan (TP), Lama Usaha (LU), Jam kerja (JK) yang diperkirakan akan mempengaruhi variable dependent nya adalah pendapatan. Persamaan regresi yang diterapkan ialah:

$$P = a + \beta_1m + \beta_2tp + \beta_3lu + \beta_4jk + e$$

Keterangan :

P = Pendapatan
M = modal
TP = Tingkat pendidikan
LU = Lama usaha
JK = Jam kerja
E = Error Term
 β_1 , β_2 , = Koefisien dari Regresi untuk
 β_3 , dan variabel independen
 β_4

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Kualitas Data

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas diterapkan untuk mengukur valid ataupun tidak suatu item pertanyaan. Hasil dari uji validitas ini bisa diketahui pada output hasil perhitungan SPSS pada kolom *Corellated Item-Total Corelation*. Hasil percobaan keabsahan tersebut dapat dilihat pada kolom dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Model	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	Modal 1	0.305	0.166	Valid
	Modal 2	0.504	0.166	Valid
	Modal 3	0.372	0.166	Valid
	modal 4	0.475	0.166	Valid
X2	Tingkat Pendidikan 1	0.678	0.166	Valid
	Tingkat Pendidikan 2	0.687	0.166	Valid
	Tingkat Pendidikan 3	0.727	0.166	Valid
	Tingkat Pendidikan 4	0.526	0.166	Valid
X3	Lama Usaha 1	0.680	0.166	Valid
	Lama Usaha 2	0.697	0.166	Valid
	Lama Usaha 3	0.405	0.166	Valid
	Lama Usaha 4	0.563	0.166	Valid

X4	Jam Kerja 1	0.472	0.166	Valid
	Jam Kerja 2	0.674	0.166	Valid
	Jam Kerja 3	0.484	0.166	Valid
	Jam Kerja 4	0.584	0.166	Valid
Y	Pendapatan 1	0.279	0.166	Valid
	Pendapatan 2	0.614	0.166	Valid
	Pendapatan 3	0.635	0.166	Valid
	Pendapatan 4	0.221	0.166	Valid

Sumber: SPSS 26.0 (2022)

Variabel independent (x) yaitu modal, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja. Menurut hasil uji validitas tersebut menjelaskan bahwasanya nilai korelasi R hitung lebih banyak dari nilai R tabel untuk setiap item pertanyaan pada tiap variabel. Besarnya angka pada r tabel dapat ditentukan dengan perhitungan *degre of freedom* (df) = $N - 2$ (signifikas 5% dan $N = 150$), oleh karenanya $df = 150 - 2 = 148$, jadi r tabel ialah 0,166. Dengan demikian pernyataan pada variabel diatas dapat dinyatakan valid.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini diterapkan untuk mengukur konsisten ataupun tidak Jawaban setiap responden pada setiap item pertanyaan pada kuesioner (Nurtantiono, 2020). Pengukuran korelasi antar jawaban pertanyaan pada uji tersebut dengan teknik Cronbach's Alpha. Hasil uji realibilitas bisa diketahui pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal	0,629	Realibel
Tingkat Pendidikan	0,826	Realibel
Lama Usaha	0,777	Realibel
Jam Kerja	0,754	Realibel
Pendapatan	0,639	Realibel

Sumber: SPSS 26.0 (2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya variable modal, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerj dikatakan realibel karena nilai masing-masing variabel pada kolom Crobach's Alpha > 0,60.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Bertujuan mengukur normal ataupun tidak suatu distribusi data maka perlu dilakukan uji normalitas (Nurtantiono, 2020). Dilaksanakan uji statistik one sample Kolmogorov-Smirnov Z (K-S) untuk mengetahui adanya normalitas data. Hasil uji dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One sample Kolmogorov-Smirnov Z (K-S)

Keterangan	
Test Statistic	0,064
Asymp. Sig. (2-tailed)	200 ^{c,d}

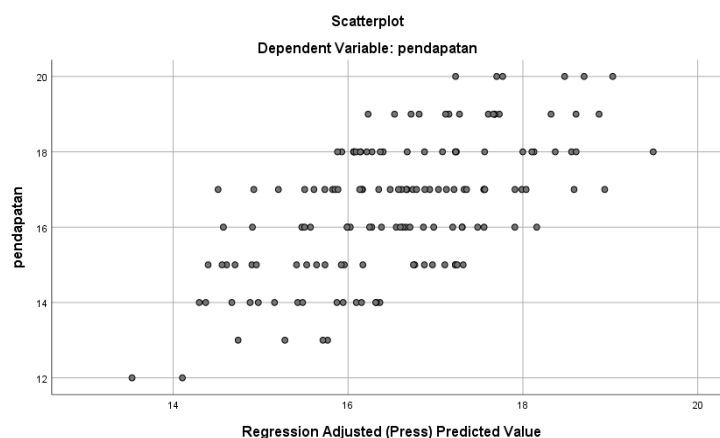
Residual Berdistribusi Normal

Sumber: SPSS 26.0 (2022)

Menurut uji normalitas meneraokan metode one sample Kolmogorov-Smirnov Z (K-S) dapat diketahui bahwasanya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200. berarti menjelaskan bahwasanya data telah terdistribusi normal dikarenakan nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

4.2.2 Uji Heterokedastisitas

Untuk menerangkan bahwasanya varians variable tidak sama untuk seluruh observasi (Nurtantiono, 2020). Untuk mengetahui ada ataupun tidak heteroskedastisitas, penelitian ini menerapkan 2 pengujian yaitu uji scatterplot. Hasil uji bisa diamati pada gambar dan tabel dibawah ini:



Sumber: SPSS 26.0 (2022)

Gambar 2 Hasil Uji grafik scatter plot

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa titik scatterplot menyebar acak secara menyeluruh, artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengukur apakah terdapat hubungan diantara variabel independent memiliki gejala multikolerasi ataupun tidak (Nurtantiono, 2020). Hasil uji bisa diketahui di tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Modal	0.991	1.010	Bebas dari Multikolinieritas
Jam Kerja	0.967	1.034	Bebas dari Multikolinieritas
Jumlah Tenaga Kerja	0.943	1.061	Bebas dari Multikolinieritas
Teknologi	0.914	1.094	Bebas dari Multikolinieritas

Sumber: SPSS 26.0 (2022)

Hasil uji multikolinieritas, diketahui bahwasanya pada variabel independen modal nilai VIF 1,010, tingkat pendidikan 1,034, lama usaha sebesar 1,061, dan jam kerja sebesar 1,094. Keseluruhan variable independent mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 serta nilai *tolerance* lebih banyak sama dengan 0.10 yakni variabel modal (X1) mempunyai nilai *toleranc* sebesar 0,991, tingkat pendidikan (X2) sebesar 0,967, lama usaha (X3) sebesar 0.943, dan jam kerja (X4) sebesar 0,914. Maka bebas dari multikolinieritas.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dipakai untuk mengukur ada ataupun tidaknya masalah autokorelasi pada model regresi (Nurtantiono, 2020). Kita bisa menerapkan uji Durbin-Watson (D-W Test). Dari tabel model summary bisa dilihat nilai DW untuk mendeteksi Bebas dari autokorelasi. Hasil uji bisa diketahui pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	Durbin Watson	Keterangan
1	1,852	Tidak terdapat Autokorelasi

Sumber : Olah Data Penelitian (2022)

Hasil uji diatas menyatakan nilai DW 1,852 dan batas-batas yang lain yaitu $dU = 1,7881$ dan $4 - dU = 2,2119$. Dengan memperhatikan kriteria diatas maka nilai DW berada diantara dU dan $4 - dU$, oleh karenanya hasilnya tidak terdapat autokorelasi.

4.3 Analisis Regresi Berganda

Hal ini dilakukan guna mengetahui ikatan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dari hasil analisa dengan SPSS 26, 0 dari tabel Coeficient dapat ditunjukkan dengan persamaan regresi Antara lain :

$$Y = 0,094 + 0,276X_1 + 0,170X_2 + 0,220X_3 + 0,364X_4$$

Makna dari persamaan regresi diatas antara lain :

1. Konstanta = 0,094
Bilamana variabel modal, tingkat pendidikan, lama usaha, serta jam kerja diasumsikan = 0. Oleh karenanya variabel pendapatan akan naik sebesar Rp. 0,094.
2. Koefisien $X_1 = 0,276$
Bilamana variabel modal terjadi peningkatan sebanyak Rp. 1, dan tingkat pendidikan, lama usaha, serta jam kerja diasumsikan = 0. Maka variabel pendapatan akan naik sebesar Rp. 0,276.
3. Koefisien $X_2 = 0,170$
Bilamana variabel tingkat pendidikan terjadi kenaikan sebanyak 1 tingkat, dan modal, lama usaha, dan jam kerja diasumsikan sama dengan nol. Maka variabel pendapatan akan naik sebanyak Rp. 0,170.
4. Koefisien $X_3 = 0,220$
Bilamana variabel lama usaha terjadi kenaikan sebanyak 1 tahun, dan modal, tingkat pendidikan, serta jam kerja diasumsikan = 0. Maka variabel pendapatan akan naik sebesar Rp. 0,220.
5. Koefisien $X_4 = 0,364$
Bilamana variabel jam kerja terjadi kenaikan sebanyak 1 jam, dan modal, tingkat pendidikan, dan lama usaha diasumsikan = 0. Maka variabel pendapatan akan naik sebanyak Rp. 0,364.

4.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisa koefisien determinasi mengetahui besarnya donasi ataupun partisipasi elastis leluasa kepada elastis terikat diamati pada kolom angka R^2 (R Square) ataupun R^2 yang dicocokkan (Adjusted R Square). Hasil percobaan analisa bisa diamati selaku selanjutnya:

Tabel 6 Analisis Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square	Keterangan

Variabel (X) mempunyai pengaruh pada Variabel (Y) sebesar 40,5 %		
0,649	0,405	

Sumber: SPSS 26.0 (2022)

Menurut hasil pengujian koefisien determinasi menjelaskan bahwasanya variabel modal, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja sebesar 0,649 (64,9%) untuk R Square atau 0,405 (40,5%) untuk Adjusted R.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji T

Uji t diterapkan untuk menguji apa variabel independent secara individu memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependent. Dalam uji t bisa diketahui dari kolom coefficient berikut:

Tabel 7 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients			Keterangan
	B	t	Sig	
(Constant)	0.094	0.056	0.956	
Modal	0.276	4.576	0.000	Memiliki pengaruh signifikan
Tingkat pendidikan	0.170	3.137	0.002	Memiliki pengaruh signifikan
Lama usaha	0.220	3.885	0.000	Memiliki pengaruh signifikan
Jam kerja	0.364	6.320	0.000	Memiliki pengaruh signifikan

Sumber: SPSS 26.0 (2022)

Hasil uji t tersebut bisa kita simpulkan bahwa modalsanya mempunyai nilai sig. yaitu < 0,05 atau sebesar 0,000 berarti modal bengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan, sehingga H1 diterima. Pada pelaksanaan penelitian berikut didapatkan nilai sig sebesar 0,002 diartikan bahwasanya tingkat pendidikan secara parsial memiliki pengaruh serta signifikan pada pendapatan, sehingga H2 diterima. Pada kolom lama usaha mempunyai nilai sig. Sebesar 0,000 jadi lamanya suatu usaha mempunyai pengaruh signifikan pada pendapatan, sehingga H3 diterima. Jam kerja mempunyai nilai sig. sebesar 0,000 berarti jam kerja secara parsial signifikan mempunyai pengaruh pada pendapatan, sehingga H4 bisa diterima.

4.5.2 Uji F

Uji F memiliki tujuan mengukur pengaruh variabel bebas secara simultan (Bersama) pada variable terikat. Kita bisa melihat dari tabel Anova. Standart nya jika nilai sig. < 0,05 oleh karena itu bisa disebutkan memiliki pengaruh.

**Tabel 8 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	F	Sig.	Keterangan
1 Regression	26.400	.000 ^b	Berpengaruh

Sumber: SPSS 26.0 (2022)

Pembahasan Hipotesis

a. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Penjualan Online

Hasil dari pengujian menjelaskan bahwasanya Modal (X1) mempunyai pengaruh secara signifikan pada Pendapatan Penjualan online (Y) melalui shopee di area sekitar Kecamatan Kartosuro. Maka H1 diterima. Besar modal yang ada akan membuat penghasilan yang didapatkan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila modal awal usaha itu sedikit oleh karena itu pendapatanpun juga sedikit. Dengan modal besar atau cukup maka pelaku bisnis online mempunyai kesanggupan dalam meningkatkan sarana prasarana untuk menunjang kelangsungan suatu usaha. Seperti peralatan yang lebih berkualitas dan efisien, misalnya hp android dengan kapasitas teknologi yang canggih, mesin printer pencetak resi serta hal hal yang berkaitan dengan pemasaran serta penjualan dan lain lain. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu bahwa secara individu modal memiliki pengaruh signifikan dan positif pada pendapatan.(Irawan & Ayuningsasi, 2017) Jadi semakin besar modal maka penjual bisa berekspansi untuk menjalankan usaha lain. Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian sebelumnya yang menerangkan bahwasanya terdapat pengaruh positif serta signifikan modal terhadap pendapatan. (Azhari, 2020). Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan faktor modal mempunyai pengaruh yang signifikan pada pendapatan usaha.(Hasanah et al., 2020).

b. Pengaruh Tingkat Pendidikan pada Pendapatan Penjualan Online

Menurut hasil pengujian menerangkan bahwa Tingkat pendidikan (X2) secara signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan Penjualan Online (Y) melalui shopee di sekitar area Kecamatan Kartosuro. Maka H2 bisa diterima. Apabila tingkat pendidikan yang dimiliki semakin tinggi maka akan mampu meningkatkan pendapatan. Pengetahuan dan cara berpikir yang luas sangat mendukung usaha berjalan dengan baik. Lingkungan yang berkarakter juga mempengaruhi perkembangan suatu bisnis. Penjualan secara online sangat perlu dukungan SDM yang mumpuni karena berkaitan dengan teknologi yang terus maju. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, Pendidikan yang lebih baik akan memberikan pengetahuan lebih kepada pewirausaha yang berskala kecil dalam mengelola usaha (Ratnasari, 2017) . Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh signifikan pada pendapatan penjualan. Sesuai dengan teori Kim (dalam Meg dan Liang) bahwasanya pengusaha yang berhasil mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari pada pengusaha yang kurang berhasil.

c. Pengaruh Lama Usaha pada Pendapatan Penjualan Online

Menurut hasil pengujian bahwasanya Lama usaha (X3) mempunyai pengaruh signifikan secara individu pada Pendapatan Penjualan Online (Y) di sekitar area Kecamatan Kartosuro. Maka H3 dapat diterima. Semakin lamanya usaha yang dijalankan akan mempunyai pengaruh pada pendapatan penjualan online. Pelaku bisnis jadi lebih memahami dalam melayani kebutuhan konsumen, oleh karenanya permintaan konsumen

bisa tercukupi dengan baik. Terpenuhinya permintaan konsumen maka menambah penghasilan. Hal tersebut menerangkan bahwasanya lama usaha juga berkaitan dengan peningkatan pendapatan karena pelaku bisnis jadi tahu peluang dan target serta strategi yang tepat untuk mengembangkan usahanya. Penelitian ini mendukung penelitian Rusmusi and Maghfira (2018) menjelaskan hasil penelitiannya tentang Lama usaha mempunyai hubungan positif yang signifikan. Semakin lamanya suatu usaha maka akan semakin tinggi pula pendapatannya. Karena memiliki pengalaman yang lebih lama dan mampu menganalisis pasar yang ditargetkan. Penelitian ini satu tujuan dengan penelitian terdahulu yang menerangkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan variabel lama usaha pada pendapatan pedagang. (Anggraini, 2020)

d. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Penjualan Online

Menurut hasil pengujian menerangkan bahwasanya Jam Kerja (X4) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial pada Pendapatan Penjualan Online (Y) di sekitar area Kecamatan Kartosuro. Jadi H4 dapat diterima. Jam Kerja yang makin banyak maka dapat memberikan dampak menaikkan pendapatan. Aspek waktu ini bisa menjangkau konsumen yang lebih banyak lagi. Kesibukan konsumen satu dengan lainnya tidak sama, dengan rentang waktu lama yang disediakan pelaku bisnis online maka memberikan keleluasaan para konsumen dalam berbelanja. (Hakimah, 2021). Hasil analisis ini juga searah dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwasanya secara individu variabel jam kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan. (Gresik, 2017). Berkaitan langsung antara jam kerja yang lebih lama dengan peningkatan pendapatan penjualan dengan bertambahnya jam kerja maka akan membuka peluang bertambahnya omzet penjualan untuk mendapatkan pendapatan lebih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa variabel modal, tingkat pendidikan, lama usaha serta jam kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan variabel modal, tingkat pendidikan lama usaha dan jam kerja secara simultan juga berpengaruh terhadap pendapatan.

Saran

Berkaitan dengan variabel tingkat pendidikan serta jam kerja yang hasil penelitiannya mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada pendapatan, maka pedagang disarankan melakukan penambahan jam kerja yang efektif dan menambah ilmu dengan menempuh pendidikan lagi atau *upgrade* diri untuk memajukan usaha guna meningkatkan pendapatannya. Para pengusaha diharapkan bisa mengadakan pelatihan keterampilan pada pekerja untuk menambah keahlian dan kualitas diri untuk menjalankan usahanya. Modal usaha merupakan faktor penting jadi pengusaha perlu penambahan modal usaha, hal ini bisa dilakukan dengan modal sendiri maupun melalui pinjaman kepada pihak lain. Bagi berkaitan dengan variabel jam kerja, disarankan untuk mengatur jam kerja yang efektif supaya pendapatan bisa stabil bahkan lebih meningkat.

Penelitian ini terbatas, variabel bebas yang diterapkan hanya 4 yaitu modal, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja. Penelitian ini hanya melibatkan 150 responden sebagai sampel dan hanya di area Kecamatan Kartosuro. Saran untuk peneliti selanjutnya

yaitu supaya menambah jumlah sampel yang akan diolah sehingga mendapat hasil yang lebih maksimal. Kemudian disarankan untuk peneliti selanjutnya perlu menambah variabel bebas lainnya guna mengetahui sejauh mana pengaruhnya variabel bebas tersebut terhadap pendapatan penjualan online aplikasi Shopee.

REFERENCES

- Anggraini, Y. (2020). *Pengaruh Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Azhari, m arifin. (2020). *Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Bunga Zahra Cake And Cookies Kota Jambi*.
- Correa, G., & Montero, A. V. (2013). *No Pengaruh Modal Usaha dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta*. 1–10.
- Gresik, D. I. K. (2017). *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik (Studi*.
- Hakimah. (2021). *Jurnal Sustainable Jurnal Sustainable. Jurnal Sustainable, 01(1)*, 84–103.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga Effect of capital , education levels , and technology on msme income in purbalingga regency. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 17(2)*, 305–313.
- Irawan, H., & Ayuningsasi, A. A. K. (2017). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Kreneng Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, 6(10)*, 1952–1982.
- Julianto, D., Utari, P. A., Sawahan, J., Simpang, N., & Barat, P. S. (2019). *Data dan Sumber Data. 2(2)*, 122–131.
- Nurtantiono, A. (2020). *Analisis Regresi Kasus Analisis dengan SPSS*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
- Prayogo, A., & Arianti, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Transportasi Online (Studi Kasus Driver Go-Jek di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Economics, 1(1)*, 223–234. Prihatminingtyas. (2019). Pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Landungsari. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA), 7(2)*, 147–154.
- Ratnasari, A. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop Di Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis, 5(1)*, 122–134.
- Rusmusi, & Maghfira, A. N. (2018). Pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA), 20*, 1–9.

Wicaksono, S. A. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Pada Marketplace Online Tokopedia, Bukalapak, Dan Shopee. *Skripsi*.